

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhyatma, M., N. Isnaini dan Nuryadi. 2012. Pengaruh bobot badan terhadap kualitas dan kuantitas semen sapi Simmental. *Journal Ternak Tropika*. 14(2):53-62
- Adiwinarti, R., I. P. Kusuma dan C. M. S. Lestari. 2010. Penampilan produksi sapi PO dan PFH jantan yang mendapat pakan konsentrat dan *hay* rumput gajah. *Sains Peternakan*. 8 (1): 2
- Aerens, C., N. Ihsan, dan N. Isnaini. 2012. Perbedaan kuantitatif dan kualitatif semen segar pada berbagai bangsa sapi potong. *Sem Nas*. hlm 6
- Affandhy, L., P. Situmorang, D. B. Wijono, P. W. Prihandini dan A. Rasyid. 2003. Profil dan Kualitas Semen Pejantan Sapi Peranakan Ongole dan Persilangannya pada Kondisi Usaha Peternakan Rakyat. *Pros. Seminar Nasional Pengembangan Sapi Lokal*. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya Malang. hlm 70-79
- Affandhy L., P. W. Prihandini dan D. Ratnawati. 2007. Pengaruh Penggunaan Rak *Straw* selama Equilibraasi terhadap Kualitas Semen Beku Sapi Peranakan Ongole. *Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*.
- Affandhy, L., W.C. Pratiwi, dan D. Ratnawati. 2009. Kualitas Semen Pejantan Sapi Peranakan Ongole dengan Perlakuan Pemberian Suplemen Berbeda. *Loka Penelitian Sapi Potong, Semarang*.
- Afiati, F., Yulnawati., M. Riyadi, dan R. I. Arifiantini. 2015. Abnormalitas *spermatozoa* domba dengan frekuensi penampungan berbeda. *Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon*. 1(4): 931
- Aminasari, P. D. 2009. Pengaruh Umur terhadap Kualitas Semen Beku Sapi Limousin. *Skripsi*. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya. Malang.
- Aisah, S., N. Isnaini, dan S. Wahyuningsih. 2017. Kualitas semen segar dan *recovery rate* sapi bali pada musim yang berbeda. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*. 27 (1):64
- Arifiantini, I. 2012. Teknik koleksi dan evaluasi semen pada ternak. IPB pres. Bogor.
- Bintara, S. 2011. Rasio X:Y dan kualitas sperma pada Kambing Kacang dan Peranakan Ettawa. *Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada*. Yogyakarta. *Sains Peternakan*, 9(2):65-71
- Dewi, S. A., Ondho, dan Kurnianto, E. 2012. Kualitas semen berdasarkan umur pada sapi Jawa. *Animal Agriculture Journal*. 1(2): 126-133

- Ditjennak. 2017. Kementrian Pertanian [http:// ditjennak. pertanian. go. id/tahun-2017-capaian-ib-99-36-kementan-lanjutkan-upsus-siwab-tahun-2018](http://ditjennak.pertanian.go.id/tahun-2017-capaian-ib-99-36-kementan-lanjutkan-upsus-siwab-tahun-2018). Diakses pada tanggal 23 Agustus 2018 pukul 22:30 WIB.
- Feradis. 2010. Bioteknologi Reproduksi pada Ternak. Alfabeta. Bandung.
- Fikri., T. R. Tagama, dan Maidaswar. 2013. Korelasi frekuensi koleksi semen terhadap kualitas semen segar Sapi Limousin di Balai Inseminasi Buatan Lembang. *Jurnal Ilmiah Peternakan*. 1(3): 1150
- Handayani, O., D. Kurnia, dan P. Anwar. 2017. Hubungan lingkaran skrotum terhadap kualitas produksi testis Sapi Simmental. *Jurnal Ilmiah INOVASI*. 17 (3):115
- Hasibuan, Z. F. 2009. Penggunaan Air Kelapa Sebagai Penyeimbang Fruktosa dalam Pengencer Terhadap Kualitas Spermatozoa Sapi Simmental. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Ihsan, M. N. 2011. Penggunaan telur itik sebagai pengencer semen kambing. *J. Ternak Tropika*. 12(1) : 10-14
- Ihsan, M. N, dan S. Wahjuningsih. 2011. Penampilan reproduksi Sapi Potong di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ternak Tropika*. 12 (2): 74-75
- Inounu, I. 2014. Upaya meningkatkan keberhasilan inseminasi buatan pada ternak ruminansia kecil. *WARTAZOA*. 24(4). 201
- Ismaya. 2014. Bioteknologi Inseminasi Buatan pada Sapi dan Kerbau. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. hlm. 4-5, 37-38
- Komariah, I. Arifiantini dan F. W. Nugraha. 2013. Kaji banding kualitas spermatozoa sapi simmental, limousin, dan friesland holstein terhadap proses pembekuan. *Buletin Peternakan*. 37(3): 143-147
- Kostaman, T., M. Martawidjaja, I. Herdiawan dan I. K. Utama. 2004. Hubungan antara lingkaran *scrotum* dengan bobot badan, volume semen, motilitas progresif dan konsentrasi *spermatozoa* pada kambing jantan muda. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. hlm 385
- Kusrianty. N., Mirajuddin dan Awalludin. 2016. Efektifitas inseminasi buatan pada sapi potong menggunakan semen cair. *e-Jurnal Mitra Sains*. 4(1): 50-57
- Layla, Z. 2000. Teknik menghitung jumlah sel *spermatozoa* dalam semen kambing dengan menggunakan spektrofotometer. Balai Penelitian Ternak Bogor. hlm 87
- Layla, Z dan S. Aminah. 2002. Uji kualitas sperma dan penghitungan jumlah pengencer dalam upaya menentukan keberhasilan inseminasi buatan. Balai Penelitian Ternak. hlm 130

- Lemma, A. and T. Shemsu. 2015. Effect of Age and breed on semen quality and breeding soundness evaluation of pre-service young bulls. J. Pakistan J. Biological Science. 7(12): 2177
- Mahdiyah, A., A. Pramana, dan G. Ciptadi. 2014. Interval waktu optimal penampungan semen berdasarkan karakteristik dan kualitas spermatozoa Kambing Boer. Jurnal Biotropika. 2(4): 215
- Melita. D., Dasrul, dan M. Adam. 2014. Pengaruh Umur Pejantan dan Frekuensi Ejakulasi Terhadap Kualitas Spermatozoa Sapi Aceh. Jurnal Medika Veterinaria. 8(1): 12-15
- Muada, D. B., U. Papatungan, M. J. Hendrik, dan S. H. Turangan. 2017. Karakteristik semen segar sapi bangsa Limousin dan Simmental di Balai Inseminasi Buatan Lembang. Fakultas Peternakan Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal Zootek. 37(2): 361
- Muhammad, D., T. Susilawati dan S. Wahjuningsih. 2016. Pengaruh penggunaan CEP-2 dengan suplementasi kuning telur terhadap kualitas *spermatozoa* sapi FH (Frisian Holstein) kualitas rendah selama penyimpanan suhu 4-5°C. Jurnal Ternak Tropika. 17(1): 68
- Mumu, M. I. 2009. Viabilitas semen Sapi Simental yang dibekukan menggunakan kriopektan gliserol. Journal Agroland. 16(2): 172-179.
- Munazaroh A. M., S. Wahyuningsih dan G. Ciptadi. 2013. Uji kualitas *spermatozoa* Kambing Boer hasil pembekuan menggunakan mr. Frosty pada tingkat pengenceran andromed berbeda. Jurnal Ternak Tropika. 14(2): 64.
- Noviana, M. 2016. Uji viabilitas *spermatozoa* Sapi Bali jantan dengan menggunakan larutan natrium clorida (NaCl) yang Berbeda Level. Journal of Animal Science. 1(2): 28
- Nugroho, Y., T. Susilawati, dan S. Wahjuningsih. 2014. Kualitas semen Sapi Limousin selama pendinginan menggunakan pengencer CEP-2 dengan penambahan berbagai konsentrasi kuning telur dan sari buah jambu biji (*Psidium guajava*). Jurnal Ternak Tropika. 15(1): 33
- Nyuwita. A, Susilawati .T, Isnaini .N. 2015. Kualitas semen segar dan produksi semen beku Sapi Simmental pada umur yang berbeda. Jurnal Ternak Tropika 16(1): 61-68
- Permentan. 2008. Peraturan menteri pertanian tentang persyaratan teknis minimal pemasukan benih, bibit ternak dan ternak potong [Internet]. [disitasi 18 Agustus 2014]. Tersedia dari: [http://karantina.pertaniansby.deptan.go.id/admin/download/files/Permentan No. 07 Th 2008, LAMP-2-Permentan 07-08](http://karantina.pertaniansby.deptan.go.id/admin/download/files/Permentan%20No.%2007%20Th%202008,%20LAMP-2-Permentan%2007-08)
- Prasetyo, A, A., T. R. Tagama, dan D. M. Saleh. 2013. Kualitas semen segar sapi Simmental yang dikoleksi dengan interval yang berbeda di Balai Inseminasi Buatan Lembang. Fakultas Peternakan Universitas

- Jenderal Soedirman. Purwokerto. Jurnal Ilmiah Peternakan. 1(3):907-913
- Pratiwi, W. C., L. Affandhy, dan P. Situmorang. 2007. Observasi Kualitas Semen Cair Sapi Peranakan Ongole Terhadap Perbedaan Waktu Inkubasi Pada Proses Pemisahan Spermatozoa. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. hlm 197
- Pratiwi, R. I., S. Suharyati, dan M. Hartono. 2014. Analisis Kualitas Semen Beku Sapi Simmental Menggunakan Pengencer Andromed® Dengan Variasi Waktu Pre Freezing. Department of Animal Husbandry, Faculty of Agriculture Lampung University. hlm 10-13
- Purwasih, R., Y.S. Ondho dan Sutopo. 2013. Efektifitas prefreezing semen Sapi Jawa sebagai parameter processing semen beku. Animal Agriculture Journal. 2(1): 44–50
- Rahmawati, M. A., T. Susilawati, dan M. N. Ihsan. 2015. Kualitas semen dan produksi semen beku pada bangsa sapi dan bulan penampungan yang berbeda. Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan. 25(3): 26
- Ramsiyati, D. T., Sriyana, dan B. Sudarmadi. 2004. Evaluasi Kualitas Semen Sapi Potong pada Berbagai Umur di Peternakan Rakyat. Prosiding Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian. hlm 86
- Rasyid, A., L. Affandhy, dan D. B. Wijono. 2003. Profil Hormon Testosteron dan Kualitas Semen Sapi Pejantan Peranakan Ongole dan Silangan Simmental. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. hlm 86
- Saili, T., Hamzah, dan A. S. Aku. 2008. Kualitas Spermatozoa Epididimis Sapi Peranakan Ongole yang Disimpan pada Suhu 3-5°C. Prosiding Seminar Nasional Sapi Potong. hal 78-85
- Sam, A. F., E. Pudjihastuti, M. J. Hendrik, L. Ngangi dan I. G. P. N. Raka. 2017. Penampilan tingkah laku seksual sapi pejantan Limousin dan Simmental di Balai Inseminasi Buatan Lembang. Jurnal Zootek. 37(2): 277
- Soeharsono., R. A. Saptati dan K. Dwiyanto. 2010. Kinerja Reproduksi Sapi Potong Lokal dan Sapi Persilangan Hasil Inseminasi Buatan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Seminar Nasional Teknologi Peternakan. hlm 89-99
- Subiharta., B. Utomo, dan P. Sudrajad. 2012. Potensi Sapi Peranakan Ongole (PO) Kebumen sebagai Sumber Bibit Sapi Lokal di Indonesia Berdasarkan Ukuran Tubuhnya. Pros. Sem. Nas. Pengembangan Agribisnis Peternakan Menuju Swasembada Protein Hewani. hlm 1

- Sudarmanto., T. Susilawati, dan N. Isnaini. 2015. Pengaruh lama gliserolisasi terhadap keberhasilan produksi semen beku Sapi Simmental. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*. 25 (2): 43
- Sukmawati, E., Arifiantini, dan Purwantara. 2014. Daya tahan *spermatozoa* terhadap proses pembekuan pada berbagai jenis sapi pejantan unggul. *JITV*. 19(3): 169, 171
- Sumeidiana, I., S. Wuwuh, dan E. Mawarti. 2007. Volume dan konsentrasi sperma sapi Simental, Limousine dan Brahman di Balai Inseminasi Buatan Unggaran. *Journal Indonesia Tropic Animal Agriculture*. 32(2):131-137.
- Tambing, S.N., M.R. Toelihere, T.L. Yusuf, B. Purwantara, I. Utama, dan P.Z. Situmorang. 2003. Pengaruh Frekuensi Ejakulasi Terhadap Karakteristik Semen Segar dan Kemampuan Libido Kambing Saanen. *Jurnal Sains dan Veteriner*. 21(2)
- Trifena., I. G. S. Budisatria, dan T. Hartatik. 2011. Perubahan fenotip sapi peranakan ongole, simpo, dan limpo pada keturunan pertama dan keturunan kedua (backcross) the phenotypic changes of first filial and backcross of ongole grade, simpo, and limpo cows. *Buletin Peternakan*. 35(1): 12
- Wahyudi, F. E., T. Susilawati, dan N. Isnaini. 2016. Penggantian bovine serum albumin pada CEP-2 dengan serum dara Sapi Limousin pada suhu penyimpanan 3-50C. *Jurnal Ternak Tropika*. 17(2): 8-15.
- Wahyuningsih, A., D. M. Saleh, dan Sugiyatno. 2013. Pengaruh umur pejantan dan frekuensi penampungan terhadap volume dan motilitas semen segar Sapi Simmental di Balai Inseminasi Buatan Unggaran. *Jurnal Ilmiah Peternakan*. 1(3): 947-953
- Wijono, D. B. 1999. Evaluasi Kemampuan Ejakulasi dan Kualitas Semen Sapi Potong Muda dan Dewasa. *Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner*. hlm 162, 165
- Wiratri, V. D. B., T. Susilawati dan S. Wahjuningsih. 2014. Kualitas semen sapi Limousin pada pengencer yang berbeda selama pendinginan. *Journal Ternak Tropika*. 15(1): 13-20
- Zamuna, A. A. K. K. M., T Susilawati., G. Ciptadi dan Marjuki. 2016. Perbedaan kualitas semen dan produksi semen beku pada berbagai bangsa sapi potong. *Jurnal Ternak Tropika*. 16(2): 3
- Zulyazaini., Dasrul., S. Wahyuni., M. Akmal dan M. A. N. Abdullah. 2016. Karakteristik semen dan komposisi kimia plasma seminalis sapi Aceh yang dipelihara di BIBD Saree Aceh Besar. *Agripet*. 16(2): 123-124